

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
PRIMIPARA MENGENAI KENYAMANAN DAN TEKNIK YANG
BENAR SAAT MENYUSUI
DI KLINIK BERSALIN MULIA KUBU RAYA**

SRI WAHYUNI

NIM I31109009

JURNAL



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU PRIMIPARA MENGENAI KENYAMANAN DAN TEKNIK YANG BENAR SAAT MENYUSUI DI KLINIK BERSALIN MULIA KUBU RAYA

Sri Wahyuni*
Titan Ligita, S. Kp, MN**
Winarianti, S. Kep***

Abstrak :

Kurangnya pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar dapat menimbulkan banyak masalah antara lain seperti luka atau lecet pada puting susu. Selama 15 tahun terakhir pengkajian mengenai teknik menyusui dan ASI eksklusif telah disimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan sikap ibu tentang kenyamanan dan teknik yang benar pada saat menyusui. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi pengetahuan, sikap, kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui serta adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 23 responden, pengambilan sampel dengan teknik *Accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di 3 klinik Kabupaten Kubu Raya yaitu Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya, Klinik Bersalin Mariana Kubu raya dan Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 mei 2013 hingga 15 juni 2013. Hasil penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu primipara di Klinik – Klinik Bersalin Kabupaten Kubu Raya dengan p value = 0,044. Dalam penelitian ini didapatkan kurangnya tingkat pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang benar yang dapat mempengaruhi sikap ibu pada saat menyusui. Banyak yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan para ibu yaitu memberikan promosi kesehatan tentang ASI, manfaat ASI serta teknik yang nyaman dan benar saat menyusui.

Kata Kunci : Ibu Primipara, Pengetahuan, Sikap, Teknik Menyusui yang Nyaman dan Benar

Sumber : 25 (2000-2013)

Abstract :

Lack of knowledge about proper breastfeeding techniques can cause many problems, among others, such as cuts or abrasions on the nipple. Over the last 15 years regarding the assessment of breastfeeding and exclusive breastfeeding techniques have concluded that there is still a lack of knowledge and attitudes of mothers about comfort and proper technique during breastfeeding. The purpose of this study was to identify the knowledge, attitudes, comfort and proper technique while breastfeeding as well as the relationship between knowledge with primiparous mothers attitudes about comfort and proper technique while breastfeeding. This study used a descriptive study with cross-sectional research design. The total sample of 23 respondents, was obtained using Accidental sampling technique. This study was conducted at 3 clinics Kubu Raya District Honor the Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya, Klinik Bersalin Mariana Kubu raya and Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya.. This study was conducted from 21 May 2013 until 15 June 2013. Results of this study identified there was an association between knowledge and the attitude of primiparous mothers in Clinic - Clinic Maternity Kubu Raya district with p value = 0.044. In this study, the mother's lack of knowledge about proper breastfeeding techniques that can affect the attitude of the mother during breastfeeding. Much can be done to improve the knowledge of mothers about breastfeeding provides health promotion, as well as the benefits of breast milk are comfortable and true techniques while breastfeeding.

Keywords: Mother primiparous, Knowledge, Attitude, Technical Comfortable Nursing and True Sources: 25 (2000-2013)

LATAR BELAKANG

Pengalaman dalam upaya peningkatan pemberian ASI selama 15 tahun menunjukkan bahwa hambatan utama pemberian ASI adalah kurang sampainya pengetahuan yang benar tentang ASI dan proses menyusui pada ibu. ASI dan menyusui yang umumnya dianggap hal biasa yang tidak perlu dipelajari dan manajemen laktasi atau cara menyusui yang kurang tepat sering menghambat pemberian ASI (Roesli, 2008). Seiring perkembangan promosi pemberian ASI, banyak peneliti yang meneliti hal-hal yang dibutuhkan untuk mengkaji kualitas proses menyusui dan menggambarkan indikator yang berhubungan dengan keefektifan maupun ketidakefektifan proses menyusui. Hal ini bermanfaat bagi pengkajian proses menyusui, pengkajian pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui, memprediksi kesulitan-kesulitan pada proses menyusui, juga menyediakan tindak lanjut perawatan bagi pasangan ibu dan bayi yang membutuhkan bantuan (Bintang, 2009).

Posisi ibu dan bayi yang benar adalah kunci utama untuk menyusui, hal ini sering terabaikan oleh sebagian besar para ibu, karena mereka menganggap menyusui adalah hal yang gampang dan hal itu tidak perlu dipelajari. Banyak hal yang selalu dilalaikan para ibu pada saat menyusui sehingga terjadi masalah yang tidak diinginkan, hal tersebut terjadi karena ibu kurang mengetahui posisi yang benar saat menyusui. Setelah dilakukan studi wawancara kepada 2 orang ibu di klinik bersalin mulia kubu raya, mereka mengatakan kurang mengetahui tentang posisi menyusui yang benar sehingga timbul banyak masalah saat menyusui seperti, terjadi lecet pada puting susu dan merasa tidak nyaman dengan posisi pada saat menyusui.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling atau convenience sampling, peneliti mengambil 23 responden sebagai sampel. Kriteria inklusi yaitu responden yang dapat melakukan ADL (Activity Daily Living), responden yang bersedia mengisi inform consent dan ibu primipara, sedangkan kriteria eksklusi yaitu responden yang tidak bisa membaca dan menulis

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah sikap pada saat menyusui yang nyaman dan teknik yang benar.

Bahan dan alat penelitian data, adalah alat untuk mengumpulkan data, atau alat ukur penelitian, disebut juga instrumen penelitian. Alat ukur penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi mengenai tingkat pengetahuan ibu pada saat menyusui. Alat ukur terdiri dari 2 bagian yaitu: Bagian pertama berisi identitas dan karakteristik responden meliputi nama ibu, umur, alamat, suku, pekerjaan dan pendidikan. Bagian kedua meliputi pengertian ASI, manfaat ASI dan tata cara menyusui, posisi yang benar saat menyusui, menyusui bayi kembar dan bra yang tepat untuk digunakan pada saat menyusui. Skala pengukuran pengetahuan adalah jika jawaban benar diberi nilai atau skor 1 dan bila jawaban salah diberi nilai 0, untuk penilaian observasi responden akan memperagakan sepuluh gerakan pada saat menyusui dengan tepat, setiap gerakan yang benar bernilai 1 dan jika gerakan salah di beri nilai 0.

Uji Validitas dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan pada taraf signifikansi 0,05. Uji validitas ini

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan dan Teknik yang Benar Saat menyusui

(Sri Wahyuni, Titan Ligita, Winarianti)

dilakukan di Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya kepada 10 orang responden dengan nilai $r > 0,632$. Setelah mengukur validitas, maka diperlukan mengukur reliabilitas data untuk melihat apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji ini dilakukan kepada 10 orang responden di Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya dengan nilai *Alpha cronbach* 0,765.

HASIL

Dalam Bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan tentang Hubungan Antara Pengetahuan dengan sikap

ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 mei hingga 15 juni 2013. peneliti menggunakan 3 klinik bersalin dikarenakan responden penelitian tidak mencapai target sampel dengan waktu yang singkat dan sulitnya mencari responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, maka peneliti mengambil kebijakan untuk melaksanakan penelitian di 3 klinik, yaitu Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya, Klinik Bersalin Mariana Kubu Raya dan Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	n	Persentase (%)
Usia		
<20	2	8,7 %
20-30	16	69,6 %
>30	5	21,7 %
Suku		
Bugis	4	17,4 %
Cina	4	17,4 %
Dayak	2	8,7 %
Jawa	4	17,4 %
Madura	2	8,7 %
Melayu	7	30,4 %
Pendidikan		
Sma	16	69,6 %
D3	5	21,7 %
S1	2	8,7 %
Pekerjaan		
Ibu RumahTangga	10	43,5 %
Mahasiswa	3	13 %
Pns	6	26,1 %
Pengetahuan		
Baik	4	17,4 %
Cukup	11	47,8 %
Kurang	8	34,8 %

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan dan Teknik yang Benar Saat menyusui

(Sri Wahyuni, Titan Ligita, Winarianti)

Sikap		
Baik	0	0 %
Cukup	10	43,5 %
Kurang	13	56,5 %

Berdasarkan data yang didapat hampir 70% (69,6%) ibu berusia 20-30 tahun, sedangkan mayoritas suku responden pada penelitian ini yaitu melayu sebesar 30,4 %, jika dilihat dari segi pendidikan 69,6% responden berpendidikan akhir SMA dan sebagian besar ibu bekerja sebagai ibu

rumah tangga yaitu 43,5%. Kategori pengetahuan baik sebesar 17,4% responden, kategori pengetahuan kurang 34,8%, kategori sikap cukup sebesar 43,5% responden dan untuk kategori sikap kurang lebih dari 50% (56,5%) responden.

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan dan Teknik yang Benar Saat Menyusui

Variabel	Uji	n	p value	r
Pengetahuan	<i>Spearman's rho</i>	23	0,044	0,424
Sikap		23	0,044	0,424

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *spearman's rho* 0,424 dengan *p value* 0,044, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap dengan korelasi sedang.

Berdasarkan uji mengenai usia dengan sikap ibu saat menyusui dengan nilai *spearman's rho* -0,263 dengan *p value* 0,225, artinya tidak ada hubungan antara usia dengan sikap dengan korelasi lemah dan negatif maksudnya semakin tinggi usia maka sikap ibu saat menyusui semakin rendah. Hasil uji mengenai pendidikan dengan sikap ibu saat menyusui dengan nilai *spearman's rho* -0,640 dengan *p value* 0,001, artinya ada hubungan antara pendidikan dengan sikap dengan korelasi kuat dan negatif maksudnya semakin tinggi pendidikan maka sikap ibu saat menyusui semakin rendah. Hasil uji mengenai

pekerjaan dengan sikap ibu saat menyusui dengan nilai *spearman's rho* -0,561 dengan *p value* 0,005, artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan sikap dengan korelasi sedang dan negatif maksudnya semakin luas lingkup pekerjaan maka sikap ibu saat menyusui semakin rendah.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden berdasarkan data dari 23 responden terdapat 16 responden dengan pendidikan akhir SMA, 5 orang responden dengan pendidikan akhir D3 dan 2 orang responden dengan pendidikan akhir Sarjana. Menurut penelitian Igo, M., dkk (2009) untuk tingkat pendidikan responden didapatkan hasil mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 18 orang responden, berpendidikan SMU sebanyak 15 orang responden dan

berpendidikan sarjana 3 orang responden, dari 18 orang responden berpendidikan SMP hanya 8 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, dari 15 orang responden yang berpendidikan SMA terdapat 9 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, dari 3 orang responden yang berpendidikan sarjana memiliki pengetahuan baik.

Dari 23 responden terdapat 10 orang responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, 3 orang responden bekerja sebagai mahasiswa, 6 orang responden PNS dan 4 orang responden bekerja swasta. Berdasarkan penelitian Bintang (2009) Dilihat dari pekerjaan responden, pada umumnya adalah ibu rumah tangga yang dimana proses menyusunya ditemukan tidak efektif, sedangkan ibu yang bekerja sebagai PNS dan pegawai swasta memiliki proses menyusui yang efektif. Pekerjaan juga berpengaruh terhadap keefektifan proses menyusui.

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu

Berdasarkan data yang telah didapat dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan ibu dalam kategori baik yaitu 17,4% sedangkan tingkat pengetahuan ibu dalam kategori kurang yaitu 34,8 %. Sikap ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui yaitu 43,5 % responden memiliki sikap yang cukup dan 56,5 % responden memiliki sikap yang kurang. Dalam penelitian Firmansyah (2012) Sikap dalam penelitian ini adalah tanggapan responden terhadap cara dan manfaat pemberian ASI secara eksklusif. Setelah dilakukan analisis dengan uji regresi logistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Tuban.

Statistik Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan

sikap ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui di Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap jika seseorang dapat mengaplikasikan pengetahuannya. Menurut Notoatmodjo (2007) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian yang didapat tidak sejalan dengan hasil penelitian Wenas, W., dkk (2009) dari 99 responden yang memiliki pengetahuan baik, ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 29 orang (29,3%) dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 70 orang (70,7%), sedangkan dari 56 responden yang memiliki pengetahuan kurang. Ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 11 orang (19,6%) dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 45 orang (80,4%). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *chi-square* menghasilkan probabilitas sebesar 0,259 pada tingkat kesalahan maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel independen dan variabel dependen.

KETERBATASAN PENELITIAN

Sampel penelitian tidak mencapai sampel yang seharusnya, sampel yang didapat hanya 23 responden dalam waktu yang singkat yaitu 26 hari (\pm 4minggu), diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih mempertimbangkan waktu penelitian agar sampel dapat terpenuhi.

Penelitian menggunakan 3 klinik dikarenakan kekurangan sampel jika hanya menggunakan 1 klinik saja yaitu Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya, Klinik Bersalin

Mariana Kubu Raya, Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan jumlah sampel pada klinik yang akan dilakukan penelitian.

IMPLIKASI KEPERAWATAN

Hasil dari penelitian ini bahwa kategori pengetahuan baik hanya 17,4% responden dan kategori sikap cukup sebesar 43,5% responden. Tindakan yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kepuasan pemberian pelayanan kesehatan antara lain memberikan informasi mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui, memberikan promosi kesehatan melalui poster – poster yang ditempel diruang perawatan seperti pengetahuan tentang manfaat ASI, melakukan IMD dan ASI eksklusif bagi wanita yang bekerja.

KESIMPULAN

Posisi ibu dan bayi yang benar adalah kunci utama untuk menyusui, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap, serta hubungan antara pengetahuan dengan sikap mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui.

Teknik yang benar saat menyusui yaitu duduk bersandar dengan punggung lurus dan pangkuan rata serta meletakkan bantal tipis pada punggung bayi.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 23 responden, pengambilan sampel dengan teknik *Accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di 3 klinik Kabupaten Kubu Raya yaitu Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya, Klinik Bersalin Mariana Kubu raya dan Klinik Bersalin Sentosa Kubu Raya.

Hasil yang didapat untuk kategori usia responden tertinggi adalah 20-30 tahun yaitu 69,6 %, kategori suku responden tertinggi adalah suku melayu yaitu 30,4 %, kategori pendidikan responden tertinggi adalah pendidikan SMA adalah 69,6 %, kategori pekerjaan tertinggi adalah pekerjaan ibu rumah tangga adalah 43,5 %.

Adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui di Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya Tahun 2013.

SARAN

Bagi Ibu Primipara

Meningkatkan pengetahuan tentang teknik yang benar pada saat menyusui agar dapat menyusui dengan nyaman.

Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan pengetahuan pasien dengan cara memberikan informasi tentang kesehatan baik lisan dan tertulis, menempelkan poster - poster di dinding ruang perawatan mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui.

Bagi Institusi Pendidikan

Institusi khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak untuk lebih memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik kepada mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Efektifitas menyusui yang nyaman dan teknik yang benar dalam menurunkan resiko pembengkakan pada payudara.

DAFTAR PUSTAKA

Bintang, T.L., 2009, *Gambaran Keefektifan Proses Menyusui di Klinik Bersalin Mariana*, Cendekia, Jakarta.

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan dan Teknik yang Benar Saat menyusui

(Sri Wahyuni, Titan Ligita, Winarianti)

- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., Jensen, M.D., 2004, Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Chumbley, J., 2003, Breastfeeding, Publishing Group Ltd, London.
- Daniel., Manik, M., 2009, *Gambaran Pengetahuan Wanita pada Usia Produktif tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif*, Cendekia, vol 1 no 1: hal 1-5.
- Firmansyah, N., Mahmudah., 2012, *Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, pekerjaan) Pengetahuan dengan sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tuban*, Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Surabaya.
- Igo, M., Nadhiroh, A., 2009, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di krembangan Jaya Surabaya*, Cendekia, Surabaya.
- Kelana Kusuma Dharma., 2011, Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian), EGC, Jakarta.
- Kristiyanasari, W., 2011, ASI, Menyusui dan Sadari, Muha Medika, Yogyakarta.
- Notoadmojo, S., 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Roesli, U., 2008, Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif, Pustaka Bunda, Jakarta.
- Sugiono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung.
- Wenas, W., Molanda, N., Bolang, A., Kapantow, N., 2009, Hubungan Antara Pengetahuan dengan sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso, Cendekia, Manado.